

**GAMBARAN RUGAE PALATINA PADA GARIS KETURUNAN
IBU KANDUNG DAN ANAK PEREMPUAN SUKU
MINANGKABAU DI KOTA PADANG**



SKRIPSI

**Sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana pada
Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Andalas**

Oleh :

ANDI AISYAH FARRA ARMAN

No. BP 2111411008

Pembimbing 1 : Prof. Dr. drg. Nila Kasuma, M. Biomed

Pembimbing 2 : drg. Reno Wiswa Wulandari, M. Biomed

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

GAMBARAN RUGAE PALATINA PADA GARIS KETURUNAN IBU KANDUNG DAN ANAK PEREMPUAN SUKU MINANGKABAU DI KOTA PADANG

Andi Aisyah Farra Arman

ABSTRAK

Latar Belakang: Rugae palatina adalah lipatan mukosa pada langit-langit mulut yang memiliki karakteristik unik dan stabil sepanjang hidup seseorang. Struktur ini telah banyak digunakan dalam odontologi forensik untuk membantu proses identifikasi individu, terutama dalam kondisi di mana metode primer seperti sidik jari atau DNA sulit digunakan. Pola rugae palatina diduga memiliki hubungan genetik yang kuat dan dapat diwariskan dalam satu garis keturunan. Suku Minangkabau memiliki sistem kekerabatan matrilineal yang unik, di mana garis keturunan diturunkan dari ibu kepada anak perempuan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pola rugae palatina pada ibu kandung dan anak perempuan suku Minangkabau di Kota Padang. **Tujuan:** Mengetahui gambaran pola rugae palatina pada ibu kandung dan Anak Perempuan suku Minangkabau di Kota Padang. **Metode:** Penelitian ini merupakan studi deskriptif kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional. Sampel terdiri dari 53 pasangan ibu kandung dan anak perempuan yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui pemindaian intraoral menggunakan intraoral scanner. Hasil pemindaian dianalisis berdasarkan klasifikasi Thomas dan Kotze untuk bentuk rugae palatina dan klasifikasi Kapali untuk ukuran rugae palatina. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola rugae palatina berbentuk wavy merupakan pola dominan baik pada ibu kandung (45,4%) maupun anak perempuan (52,2%). Dari segi ukuran, pola primer adalah yang paling banyak ditemukan pada ibu kandung (63,6%) dan anak perempuan (52,4%). Ditemukan pula variasi pada pola fragmenter, yang lebih tinggi pada anak perempuan (26,9%) dibandingkan ibu kandung (16%), menunjukkan adanya kemungkinan pengaruh faktor lingkungan dalam perkembangan pola rugae palatina. **Kesimpulan:** Pola rugae palatina menunjukkan kecenderungan diwariskan dalam garis keturunan ibu dan anak perempuan suku Minangkabau. Temuan ini mendukung penggunaan rugae palatina sebagai alat bantu dalam odontologi forensik untuk identifikasi individu berdasarkan hubungan kekerabatan.

Kata kunci: rugae palatina, odontologi forensik, identifikasi individu, hereditas, suku Minangkabau

AN OVERVIEW OF PALATINE RUGAE IN THE MATERNAL LINEAGE AND DAUGHTERS OF THE MINANGKABAU TRIBE IN PADANG CITY

Andi Aisyah Farra Arman

ABSTRACT

Background: Palatal rugae are mucosal ridges on the roof of the mouth with unique and stable characteristics throughout an individual's lifetime. These structures have been widely utilized in forensic odontology to assist in identifying individuals, especially in cases where primer methods such as fingerprinting or DNA analysis are not feasible. The pattern of palatal rugae is believed to have a strong genetic component and can be inherited within a lineage. The Minangkabau ethnic group adheres to a matrilineal kinship system, where lineage is passed down from the mother to the daughter. This study aims to describe the pattern of palatal rugae in biological mothers and their daughters from the Minangkabau ethnic group in Padang City. **Objective:** To identify the pattern of palatal rugae in biological mothers and daughters of the Minangkabau ethnic group in Padang City. **Methods:** This study is a descriptive quantitative study with a cross-sectional approach. The sample consisted of 53 pairs of biological mothers and daughters selected using purposive sampling. Data were collected through intraoral scanning using an intraoral scanner. The scanned images were analyzed based on the Thomas and Kotze classification for palatal rugae shape and the Kapali classification for rugae size. **Results:** The results showed that the wavy rugae pattern was the most dominant in both mothers (45.4%) and daughters (52.2%). In terms of size, the primer rugae pattern was the most frequently observed in both mothers (63.6%) and daughters (52.4%). A variation in the fragmented pattern was also found, which was higher in daughters (26.9%) compared to mothers (16%), indicating a possible environmental influence on palatal rugae development. **Conclusion:** The pattern of palatal rugae shows a tendency to be inherited within the maternal lineage of the Minangkabau ethnic group. These findings support the use of palatal rugae as an auxiliary tool in forensic odontology for individual identification based on kinship relationships.

Keywords: palatal rugae, forensic odontology, individual identification, heredity, Minangkabau ethnic group

